

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah dan penegasan judul

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan dalam mengantar seseorang untuk meraih kesejahteraan yang didambakan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam menjalani hidup.

Pendidikan islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran Islam. Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

Upaya optimalisasi Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui perbaikan materi dan metodologi, mutu guru, sarana dan prasarana pendukung dan koordinasi antara Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama dan masyarakat.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru dan siswa. Dalam hal ini guru dituntut bagaimana ia menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang professional. Di lain pihak siswa harus sadar bahwa pendidikan sangat menentukan kemajuan peradaban manusia.

Pada jenjang pendidikan dasar, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama islam, salah satunya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang merupakan kalam Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ia merupakan sumber pertama dan utama ajaran agama islam yang menjadi pedoman hidup di dunia akhirat. Oleh karena itu sangatlah dituntut bagi orang yang beragama islam untuk mempelajari Al-Qur'an, memahami isi kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak-anak dengan kebenaran Al-Qur'an adalah puncak dari segala kebenaran yang tidak akan pernah keropos dimakan zaman, merupakan kebenaran yang mutlak. Dengan Al-Qur'an generasi muda tidak hanya akan cerdas secara spiritual saja, tidak hanya akan mampu menghancurkan budaya – budaya dan peradaban jahiliah modern, tetapi dengan kebenaran Al-Qur'an anak – anak akan mendapatkan kebahagiaan hidup di akhirat kelak.¹

Al-Qur'an sebagai kitab umat islam yang tidak memiliki keraguan didalamnya, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, secara tersirat memberikan penjelasan betapa pentingnya arti membaca dan menulis bagi masyarakat ilmu pengetahuan. Firman Allah SWT dalam surah Al-Muzzammil ayat 4 ;

¹Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)h.25

bahwa Allah SWT mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya melalui perantaran iqra dan qalam, yaitu media baca dan tulis.

Dengan demikian jelaslah bahwa sebagai seorang muslim kita dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya juga tata cara menulis ayatnya dengan baik dan benar yang tentu saja didahului dengan proses belajar.

Fenomena yang terjadi saat ini, pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terlihat dari rata-rata nilai formatif yaitu 6 di bawah nilai ketuntasan 70 yang ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi guru dalam membelajarkan materi membaca Al-Qur'an perlunya melatih secara intensif materi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode drill.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Drill pada siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Masalah ini dipandang perlu mengingat kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut hasilnya belum seperti yang diharapkan.

Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya :

1. Metode mengajar yang kurang menarik bagi anak

2. Kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an
3. Kurangnya latihan dalam setiap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an
4. Alokasi waktu yang belum memadai
5. Kurangnya koordinasi antara guru dan orang tua.

Dari beberapa faktor diatas, bila dibiarkan atau tidak ada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka tidak akan menutup kemungkinan akan terjadi hal – hal seperti berikut :

1. Anak tersebut tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Anak tersebut tidak pandai membaca Al-Qur'an sampai tamat kelas 6
3. Anak tersebut nantinya kesulitan dalam melafalkan bacaan ibadah shalat dan ibadah – ibadah lainnya.
4. Dan anak ini pula, setelah dewasa nantinya akan melahirkan generasi umat islam yang kualitasnya masih diragukan.

Kerugian–kerugian dan keuntungan–keuntungan yang akan terjadi kalau masalah – masalah tersebut tidak dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an seperti makhrajnya dan tajwidnya
2. Belum ditemukannya strategi pembelajarannya yang tepat

3. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
4. Kurangnya kerjasama antara guru dan siswa, dan
5. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kuarau Kabupaten Tanah Laut ?
2. Apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kuaru Kabupaten Tanah Laut ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diterapkannya metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makhrajul hurufnya pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.
2. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Maluka Baulin Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Guru mendapatkan kemudahan dalam menilai keberhasilan awal dalam membaca Al-Qur'an.
2. Guru mampu memperbaiki pembelajaran lewat suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
3. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
4. Selama proses belajar mengajar guru menciptakan hal-hal/variasi baru sehingga tidak jadi monoton.